

ABSTRAK

Feri Fadly Pomontolo. 2012. Bentuk Penyajian Tari *Manumpe* Di Desa Kotajin Utara Kecamatan Atinggola. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Sastra Dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Riana Diah Sitharesmi S.Sn. MA, dan Pembimbing II Mimy A. Pulukadang S.Pd. M.Sn.

Tari *Manumpe* adalah sebuah tari ritual persembahan yang muncul dan berkembang di lingkungan masyarakat Atinggola, terkait dengan upacara penobatan bayi Atinggola. Guna untuk menjauhkan sang bayi dari penyakit yang menular khususnya di desa kotajin utara, kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara. Yang menjadi ketertarikan dalam penelitian ini, yakni, tari *Manumpe* yang jika dilihat dari syarat-syarat yang telah ditetapkan sangat menarik untuk diteliti. Baik dari segi bentuk tariannya ataupun dari makna yang terkandung dalam tari *Manumpe*. Dengan melihat fenomena ini peneliti memilih fokus permasalahan mengenai awal mula munculnya tari *Manumpe*, serta bentuk Tari *Manumpe* yang menjadi subjek penelitian, yang mencakup makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data, dimana seluruh data yang sudah tersedia yang didapatkan melalui pengamatan, wawancara, pencatatan, perekaman. Tahapan analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan ada. Kemudian disimpulkan sampai dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan. Hasil penelitian menunjukkan adanya suatu aturan yang menjadi ketetapan pada proses tari *Manumpe* ini dilaksanakan. Tari *Manumpe* ini ditarikan oleh 7 orang gadis kecil, memiliki ragam gerak sederhana, dan diiringi dengan alat musik tradisional Atinggola. Walaupun merupakan peninggalan kepercayaan animisme, tarian ini sangat religius dan islami.

Kata Kunci :tari, *Manumpe*, bentuk